
**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT TERHADAP LABA OPERASIONAL
PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR BANK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020**

Cahyat Rohyana, Nur Ainun Hasri
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
cahyatrohyana@ulbi.ac.id, nurainunhsr@gmail.com

ABSTRAK

Dunia industri saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu industri yang dimaksud yaitu industri perbankan, dimana industri perbankan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, sehingga menjaga dan meningkatkan kualitas di industri perbankan merupakan hal yang penting agar kegiatan perekonomian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Industri perbankan di Indonesia mempunyai tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa. Dalam menjalankan kegiatan utamanya, bank mengandalkan kepercayaan masyarakat yang lebih dikenal dengan nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan kredit terhadap laba operasional pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020. Hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic*, menunjukkan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif terhadap laba operasional sedangkan kredit secara parsial berpengaruh negatif terhadap laba operasional. Hasil uji F menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kredit, Laba Operasional

ABSTRACT

The industrial world is currently experiencing a fairly rapid development. One of the industries in question is the banking industry, where the banking industry has a very important role for the economy of a country, so maintaining and improving the quality of the banking industry is important so that economic activities can run well and smoothly. The banking industry in Indonesia has three main activities, namely collecting funds, distributing funds, and providing services. In carrying out its main activities, banks rely on public trust, which is better known as customers. This study aims to determine the effect of third-party funds and credit on operating profit in financial sector service companies of the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020. The results of the t-test test conducted using IBM SPSS Statistics, indicate that third-party funds partially positive effect on operating profit and credit partially negative effect on operating profit. The results of the F test show that third party funds and credit simultaneously have a significant effect on operating profit.

Keywords: Third Party Funds, Credit, Operating Profit

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Industri perbankan di Indonesia mempunyai tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa. Dalam menjalankan kegiatan utamanya, bank mengandalkan kepercayaan masyarakat yang lebih dikenal dengan nasabah. Bank dan nasabah mempunyai suatu hubungan yang didasarkan dari kegiatan utama industri perbankan. Dimana nasabah merupakan pihak yang menggunakan jasa bank dengan menyimpan dana di bank sebagai simpanan dan nasabah juga dapat memperoleh dana dalam bentuk pinjaman atau biasa disebut dengan kredit.

Tujuan utama didirikannya perusahaan tentunya untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba perusahaan yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan yang baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan. Sehingga semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan. Termasuk bank, tentunya tujuan utama dari bank yaitu memperoleh laba. Dengan memperoleh laba, maka bank dapat bertahan dan meningkatkan kualitas-kualitas pelayanannya dengan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang, serta dapat mengembangkan usahanya dengan membuka cabang baru baik dalam negeri maupun membuka cabang di luar negeri.

Seperti yang dilansir pada katadata.co.id, empat bank dengan modal terbesar sudah merilis laporan keuangan 2020. Empat bank yang dimaksud yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Central Asia (BCA). Berikut data yang menampilkan penurunan laba pada empat bank besar yang ada di Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI).

Tabel 1.1

Data Laba Pada Empat Bank Besar Di Indonesia

(Dalam jutaan)

Nama Bank	2019	2020	Keterangan
BCA	Rp 28.569.974	Rp 27.147.109	Turun 4,98%
BRI	Rp 34.413.825	Rp 18.660.393	Turun 45,78%
Bank Mandiri	Rp 28.455.592	Rp 17.645.624	Turun 37,99%
BNI	Rp 15.508.583	Rp 3.321.442	Turun 78,58%

Sumber: www.katadata.co.id dan www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas, tahun 2020 keempat bank tersebut mengalami penurunan laba bersih dibandingkan pada tahun 2019. Berdasarkan nilainya, BCA memperoleh laba bersih senilai Rp 27,13 triliun dan turun sebesar 4,98% dari tahun 2019. BRI memperoleh laba sebesar Rp 18,66 triliun yang turun hingga 45,78% secara tahunan. Bank Mandiri memperoleh laba Rp 17,6 triliun atau turun 37,99% dan BNI mencatat laba Rp 3,32 triliun atau turun drastis sebesar 78,58% dari tahun 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020?
2. Bagaimana pengaruh Kredit terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020?
3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020?

Bank

(Kasmir, 2018) menyatakan bahwa “Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.”

Dana Pihak Ketiga

Menurut (Kasmir, 2018) Dana pihak ketiga atau biasa disebut dana yang bersumber dari masyarakat sangat penting bagi bank karena sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.

Secara umum dana pihak ketiga menurut (Kasmir, 2018) terdiri dari:

1. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
2. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
3. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Kredit

Menurut (Kasmir, 2018), kredit merupakan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman kepada masyarakat.

Laba Operasional

Menurut (Hery, 2017), “laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif dan bentuk hubungan kausal karena penelitian ini mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X1) dan kredit (X2) sedangkan variabel dependen adalah laba operasional (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data sekunder dengan metode dokumentasi. Dalam memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 47 perusahaan dengan periode 1 tahun. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. Adapun kriteria atau pertimbangan-pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan jasa sektor keuangan yang termasuk dalam sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020.
3. Perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan bank konvensional.
4. Perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan periode 2020.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dalam pemilihan sampel diatas, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 sampel data laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

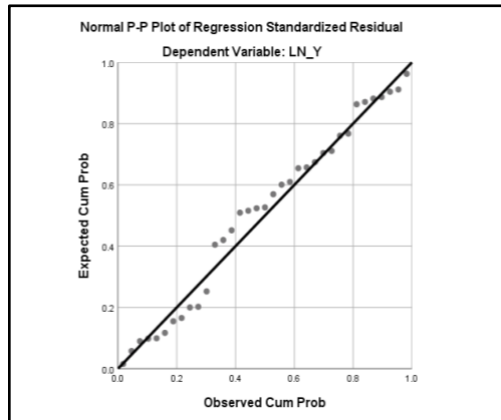
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti, yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis secara statistik untuk dilakukan uji hipotesis dan pengelolaan data dilakukan dengan bantuan *software Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistis 25* dengan menggunakan uji normalitas, uji korelasi product moment, uji korelasi berganda, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut (Kurniawan et al., 2019) anggapan yang digunakan dalam statistika inferensial/statistika konfirmasi mengenai data yang baik adalah ketika suatu data berdistribusi normal.



Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS*

Hasil uji normalitas diatas terlihat bawah titik-titik variabel dana pihak ketiga, kredit, dan laba operasional menyebar disekitar garis diagonal. Sesuai dengan pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji normalitas menurut (Hamta, 2019), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal.

Uji Korelasi *Product Moment*

Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji seberapa besar hubungan variabel dana pihak ketiga terhadap laba operasional dan seberapa besar hubungan variabel kredit terhadap laba operasional.

Tabel 1.1 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations				
		Dana Pihak Ketiga	Kredit	Laba Operasional
Dana Pihak Ketiga	Pearson Correlation	1	.993**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	35	35	35
Kredit	Pearson Correlation	.993**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	35	35	35
Laba Operasional	Pearson Correlation	.920**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS versi 25*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diperoleh hasil korelasi *pearson* (r) dana pihak ketiga (X1) terhadap laba operasional (Y) sebesar 0,920 yang interval koefisiennya berada pada 0,80-1,000, artinya (X1) terhadap (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat. Korelasi *Pearson* (r) kredit (X2) terhadap laba operasional (Y) sebesar 0,883 yang interval koefisiennya yaitu 0,80-1,000, artinya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen.

Tabel 1.2 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.910	.905	2412699.041	2.021
a. Predictors: (Constant), Kredit, Dana Pihak Ketiga					
b. Dependent Variable: Laba Operasional					

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda, diketahui nilai r (koefisien korelasi) dana pihak ketiga (X1) dan kredit (X2) terhadap laba operasional (Y) sebesar 0.954 yang menunjukkan interval koefisiennya yaitu 0,80-1,000, sehingga dapat diartikan bahwa Dana Pihak Ketiga (X1) dan Kredit (X2) secara bersama-sama atau simultan mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Laba Operasional (Y).

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan atau naik-turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen dimanupulasi atau dinaik turunkan nilainya.

Tabel 1.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-178984.128	468000.724		-.382	.705
	Dana Pihak Ketiga	.085	.012	3.048	6.841	.000
	Kredit	-.077	.016	-2.143	-4.811	.000
a. Dependent Variable: Laba Operasional						

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu: $Y = -178.984,128 + 0,085 X_1 - 0,077 X_2$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar -178.984,128 artinya jika X_1 (Dana Pihak Ketiga) dan X_2 (Kredit) nilainya sama dengan 0, maka nilai Y (Laba Operasional) sebesar -178.984,128.
- Koefisien regresi variabel X_1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar 0,085 artinya setiap kenaikan atau peningkatan X_1 sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Y (Laba Operasional) akan meningkat sebesar 0,085 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional.

- c. Koefisien regresi variabel X_2 (Kredit) sebesar -0,077 artinya setiap kenaikan atau peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Y (Laba Operasional) akan mengalami penurunan sebesar -0,077 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap laba operasional karena nilai koefisien regresi negatif, artinya jika kredit meningkat maka laba operasional akan menurun.

Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen: dana pihak ketiga dan kredit secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen: laba operasional.

Tabel 1.4 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-178984.128	468000.724			-.382	.705
Dana Pihak Ketiga	.085	.012	3.048		6.841	.000
Kredit	-.077	.016	-2.143		-4.811	.000

a. Dependent Variable: Laba Operasional

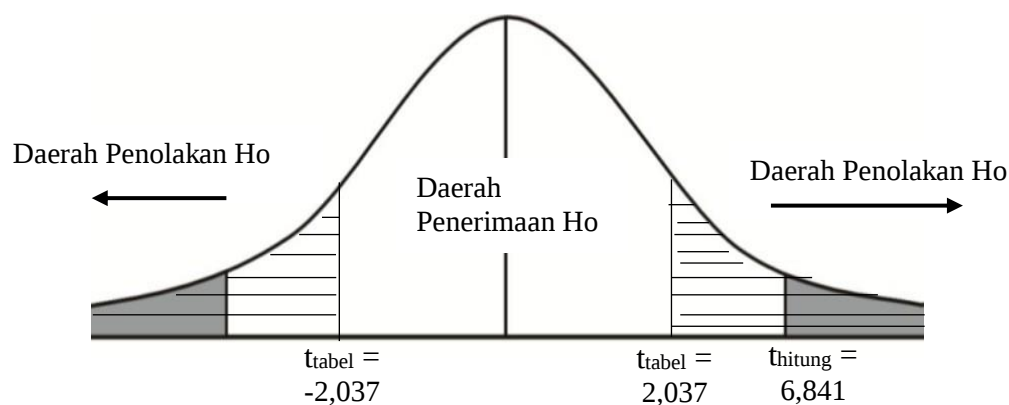
Sumber:
Output IBM
Statistic SPSS
versi 25

Untuk nilai t
tabel dapat

dilihat pada tabel t statistik dengan $df = n - k$ atau $35 - 3 = 32$ (k merupakan jumlah variabel bebas dan terikat), dengan signifikansi 0,05 dan uji dua pihak maka diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} = 2,037$ atau $-2,037$, maka:

a. Uji pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional

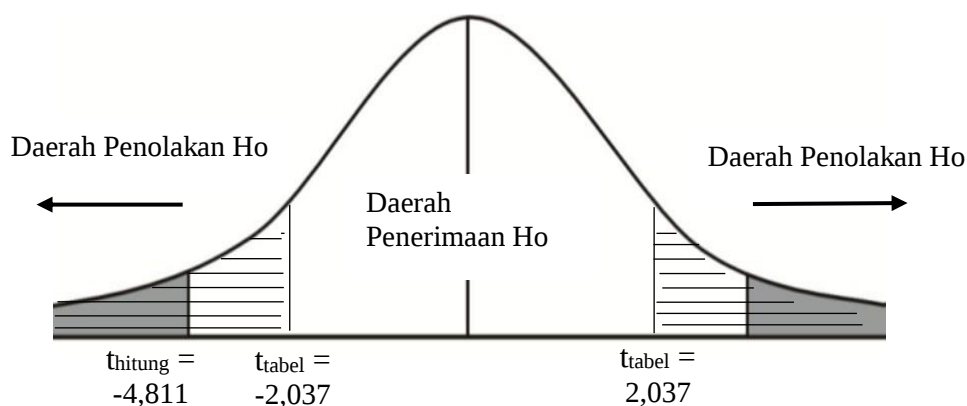
Berdasarkan hasil uji t memperoleh t_{hitung} Dana pihak ketiga sebesar 6,841. sehingga diperoleh $6,841 > 2,037$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dengan dua pihak maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Laba Operasional (Y) Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020.



Gambar 1.2 Kurva Uji t X_1 -Y (Uji Dua Pihak)

b. Uji pengaruh Kredit terhadap Laba Operasional

Berdasarkan hasil uji t memperoleh t_{hitung} Kredit sebesar -4,811, sehingga diperoleh $-2,037 > -4,811$ atau $-t_{tabel} > -t_{hitung}$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dengan dua pihak maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh Kredit terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020.



Gambar 1.3 Kurva Uji t X_2 -Y (Uji Dua Pihak)

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

Tabel 1.5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.894E+15	2	9.471E+14	162.702	.000 ^b
	Residual	1.863E+14	32	5.821E+12		
	Total	2.080E+15	34			

a. Dependent Variable: Laba Operasional
b. Predictors: (Constant), Kredit, Dana Pihak Ketiga

Sumber: Output IBM Statistic SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} variabel dana pihak ketiga dan kredit terhadap laba operasional sebesar 162,702. Untuk nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel f statistik pada df1 (jumlah variabel independen) = 2 dan df2 = n-k atau 35-3 = 32 (k merupakan jumlah variabel bebas dan terikat), dengan

signifikansi 0,05. Diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 3,29$, sehingga diperoleh nilai $162,702 > 3,29$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis F maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen: dana pihak ketiga dan kredit terhadap variabel dependen: laba operasional yang dinyatakan dalam satuan persen.

Tabel 1.6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.910	.905	2412699.041	2.021
a. Predictors: (Constant), Kredit, Dana Pihak Ketiga					
b. Dependent Variable: Laba Operasional					

Sumber: *Output IBM Statistic SPSS versi 25*

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,910, sehingga Koefisien determinasi = $0,910 \times 100\% = 91\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Kredit (X_2) berpengaruh terhadap Laba Operasional (Y) sebesar 91% yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari uji t , dimana nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,841 > 2,037$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, dana pihak ketiga secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap laba operasional, artinya jika dana pihak ketiga meningkat maka laba operasional juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan (Kasmir, 2018) bahwa kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dari kegiatan

jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan. Sehingga semakin besar dana yang dihimpun maka akan meningkatkan keuntungan yang berdampak pada peningkatan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Br Sitepu, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dana pihak ketiga terhadap laba operasional. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Yana et al., 2021) menyatakan bahwa Dana pihak ketiga mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba.

Pengaruh Kredit terhadap Laba Operasional

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Kredit terhadap Laba Operasional pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} Kredit sebesar -4,811, sehingga diperoleh $|2,037| < |4,811|$ atau dalam negatif $t_{tabel} > t_{hitung}$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis dengan dua pihak maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, diperoleh Koefisien regresi variabel X_2 (Kredit) sebesar -0,077. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap laba operasional pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 karena nilai koefisien regresi negatif, artinya jika kredit meningkat maka laba operasional akan menurun.

(Kasmir, 2018) mengemukakan bahwa kredit merupakan unsur utama untuk memperoleh keuntungan. Artinya besarnya laba suatu bank sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan. Makin banyak kredit yang disalurkan, maka makin besar pula perolehan laba.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tidak menyalahi teori yang mengatakan bahwa kredit berpengaruh positif terhadap laba, tetapi (Kasmir, 2018) lebih lanjut menjelaskan bahwa jika kondisi kredit yang disalurkan lebih banyak dalam kondisi diragukan atau macet maka sudah pasti akan merugikan bank. Hal ini kredit berpengaruh negatif terhadap laba terjadi apabila kredit yang disalurkan dalam kondisi diragukan atau mengalami kemacetan, sehingga kredit yang seharusnya meningkatkan laba bank justru menjadi penyebab turunnya laba akibat adanya kredit diragukan atau macet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Savitri & Diananingsih, 2016) yang menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh negatif terhadap laba. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Jiyem & Ismanto, 2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji regresi, penyaluran kredit berpengaruh negatif terhadap laba.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit terhadap Laba Operasional

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. Berdasarkan hasil uji F

(simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 162,702 dan $F_{tabel} = 3,29$, sehingga diperoleh nilai $162,702 > 3,29$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis f maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,910, sehingga Koefisien determinasi = $0,910 \times 100\% = 91\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Kredit (X_2) berpengaruh terhadap Laba Operasional (Y) sebesar 91% yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2018) bahwa kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hapsila & Astarina, 2019) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara simpanan tabungan dan kredit yang disalurkan terhadap laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Akbar Lubis, 2021) menyatakan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
2. Kredit secara parsial berpengaruh negatif terhadap Laba Operasional pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
3. Secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Kredit (X_2) berpengaruh terhadap Laba Operasional (Y) sebesar 91% yang artinya memiliki pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan laba operasional maka perusahaan harus meningkatkan sumber dana yang berasal dari masyarakat atau biasa disebut dengan dana pihak ketiga. Karena kegiatan perbankan yang paling pokok adalah ‘membeli’ uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas. Kemudian ‘menjual’ uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dari kegiatan jual beli uang inilah bank akan memperoleh keuntungan. Sehingga semakin besar dana yang dihimpun maka akan meningkatkan keuntungan yang berdampak pada peningkatan laba.
2. Sebelum menyalurkan kredit, perusahaan perbankan harus menilai terlebih dahulu apakah kredit tersebut layak disalurkan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menghindari bertambahnya kredit macet. Karena semakin tinggi jumlah kredit macet maka akan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel baik data objek maupun periode penelitian, sehingga memiliki titik observasi yang lebih banyak agar dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Br Sitepu, S. M. (2019). *Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- Hamta, F. (2019). *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi.* Deepublish.
- Hapsila, A., & Astarina, I. (2019). Pengaruh Simpanan Tabungan dan Kredit yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Kerumutan. *Manajemen Dan Bisnis, VIII.*
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.* PT Grasindo.
- Jiyem, & Ismanto, B. (2018). *Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Pada KSP KARYA CIPTA MANDIRI.* 1–5.
- Kasmir. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan.* Rajawali Pers.
- Kurniawan, R., Sohibien, G. P. D., & Rahani, R. (2019). *Cara Mudah Belajar Statistik: Analisis Data & Eksplorasi Edisi Pertama.* Kencana.
- Savitri, D. A. M., & Diananingsih, H. I. (2016). *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perbankan Konvensional yang Tercatat di BEI periode 2011-2014).* 10.
- Yana, H. L., Kirya, K., & Suwendra, W. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba Pada PT BPR Cahaya Bina Putra Tahun 2010-2012.*